

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian ini H_1 yang menyatakan bahwa diduga terdapat pengaruh keselamatan kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Geoforce Mitra Perkasa Cikarang. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai hasil uji T yang diperoleh nilai t-hitung sebesar $2,747 > 2,00404$ (t tabel) dengan nilai signifikansi sebesar 0,008. Nilai signifikansi lebih kecil dari toleransi kesalahan yang telah ditetapkan ($0,008 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa keselamatan kerja berpengaruh signifikan kinerja karyawan.
2. Berdasarkan hasil penelitian ini H_2 yang menyatakan bahwa diduga terdapat kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Geoforce Mitra Perkasa Cikarang. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai hasil uji T yang diperoleh nilai t-hitung sebesar $3,703 > 2,00404$ (t tabel) dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi lebih kecil dari toleransi kesalahan yang telah ditetapkan ($0,000 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa kesehatan kerja berpengaruh signifikan kinerja karyawan.
3. Berdasarkan hasil penelitian ini H_3 yang menyatakan bahwa diduga terdapat pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja secara simultan terhadap kinerja karyawan pada PT. Geoforce Mitra Perkasa Cikarang. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai hasil nilai F hitung sebesar $25,278 > 3,162$ (f tabel) dan nilai signifikansi adalah 0,000, yang berarti kurang dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel bebas yang meliputi keselamatan kerja (X_1) dan kesehatan kerja (X_2) secara bersama-sama dapat mempengaruhi variabel terikat yaitu kinerja karyawan (Y).

5.2 Implikasi Manajerial

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta kesimpulan diatas, adapun saran yang dapat diberikan melalui hasil penelitian ini agar dapat mendapatkan hasil yang lebih baik yaitu :

1. Bagi Perusahaan

- 1) Bagi pimpinan dan manajemen perusahaan sebaiknya lebih meningkatkan dan memenuhi aspek keselamatan dan kesehatan kerja karyawan dan mengevaluasi sistem keselamatan dan kesehatan kerja karyawan secara berkala.
- 2) Pada keselamatan kerja sebaiknya perusahaan menfokuskan dan memaksimalkan penyusunan mesin-mesin beserta kelengkapan alat perlindungan diri, dan memaksimalkan sistem penerangan juga kondisi alat kerja dengan baik.
- 3) Pada kesehatan kerja sebaiknya perusahaan melengkapi fasilitas kesehatan yang belum maksimal dan melakukan sosialisasi prosedur kerja yang baik dan lengkap terutama mengenai kondisi yang harus dihindari terkait mengganggu kesehatan fisik.
- 4) Manajemen perusahaan juga mempertimbangkan dengan bijak dalam memberikan tugas kepada karyawan yang tepat dan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki sehingga karyawan dalam meningkatkan kinerjanya dan juga untuk menghindari kecelekaan dalam bekerja, yaitu dengan cara melakukan kontrol dan evaluasi pada proses hasil kerja karyawan.

2. Bagi Karyawan

Untuk dapat meminimalisir masalah keselamatan dan kesehatan kerja serta kinerja, karyawan harus lebih mematuhi dan melaksanakan semua prosedur kerja perusahaan dengan baik terutama prosedur kerja keselamatan dan kesehatan kerja.